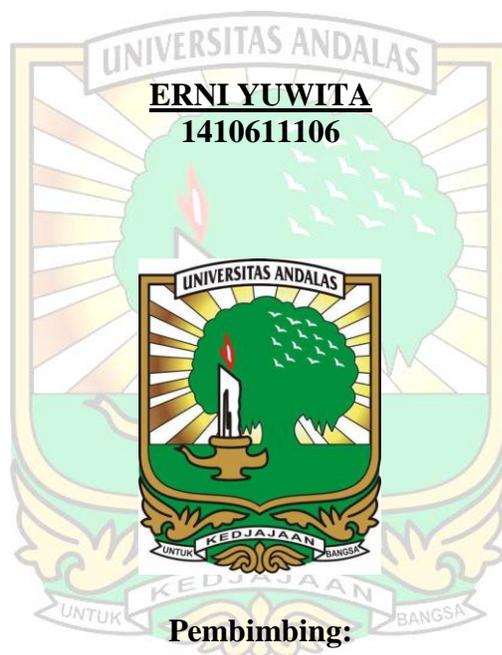


**PENGARUH PENGGUNAAN BUNGKIL INTI SAWIT YANG  
DIFERMENTASI DENGAN KAPANG *Sclerotium rolfsii*  
DALAM RANSUM TERHADAP PERFORMA BROILER**

**SKRIPSI**

**OLEH :**



**Dr. Ir. Gita Ciptaan, MP dan Prof. Dr. Ir. Hj. Mirnawati, MS**

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2018**

**PENGARUH PENGGUNAAN BUNGKIL INTI SAWIT YANG  
DIFERMENTASI DENGAN KAPANG *Sclerotium rolfsii*  
DALAM RANSUM TERHADAP PERFORMA BROILER**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**ERNI YUWITA**

**1410611106**

*Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
pada Fakultas Peternakan*



**FAKULTAS PETERNAKAN**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG, 2018**

**PENGARUH PENGGUNAAN BUNGKIL INTI SAWIT YANG  
DIFERMENTASI DENGAN KAPANG *Sclerotium rolfsii*  
DALAM RANSUM TERHADAP PERFORMA BROILER**

Erni Yuwita<sup>1</sup>, Gita Ciptaan<sup>2</sup>, Mirnawati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas Padang, 2018

<sup>2</sup>Bagian Nutrisi Dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas, Kampus Limau Manis Padang

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan bungkil inti sawit fermentasi (BISF) dengan *Sclerotium rolfsii* dalam ransum terhadap performa broiler. Penelitian ini menggunakan 80 ekor ayam broiler umur satu minggu strain cobb galur CP-707. Jenis kandang yang digunakan 20 unit kandang *box* berukuran 80x60x50 cm masing-masing unit berisi 4 ekor ayam. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan ransum dan 4 ulangan. Ransum perlakuan yang diberikan yaitu R1, R2, R3, R4 dan R5 berturut-turut mengandung 0, 17, 22, 27 dan 32% BISF. Ransum disusun iso protein 22% dan iso energi 3000 kkal/kg. Parameter yang diukur adalah konsumsi ransum, penambahan bobot badan dan konversi ransum. Hasil analisis keragaman menunjukkan penggunaan BISF dengan kapang *Sclerotium rolfsii* yang ditambah 200 ppm asam humat sampai 32% dalam ransum berpengaruh tidak nyata ( $P>0,05$ ) terhadap konsumsi ransum, penambahan bobot badan dan konversi ransum. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan bungkil inti sawit yang difermentasi dengan kapang *Sclerotium rolfsii* yang ditambah 200 ppm asam humat dalam pembuatan fermentasi dapat dipakai sampai 32% dalam ransum. Pada penelitian ini diperoleh konsumsi ransum 481,16 g/ekor/minggu, penambahan bobot badan 287,66 g/ekor/minggu dan konversi ransum 1,67.

**Kata Kunci :** BISF, broiler, fermentasi, performa, *Sclerotium rolfsii*